

OPTIMALISASI TEMPAT SAMPAH WARNA SEBAGAI PEMECAHAN MASALAH DI SDN 11 DURI KEPA, JAKARTA BARAT

Devi Angeliana Kusumaningtiar

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara, Tomang Tol, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

deviangeliana@esaunggul.ac.id

Abstract

Community service activities, especially in the form of transfer of knowledge and technology to the public concerning the problems faced by the community, among others, to overcome the problems of waste that was in SDN 11 Duri Kepa, West Jakarta. Implementation of Tri dharma community service aims to raise awareness of health and the environment against waste disposal in the area of environment SDN 11 Duri Kepa. The method used in community service is a demonstration of waste disposal into coloured wastebasket in the school. SDN 11 Duri Kepa there are bins in the open state and not well maintained, the school only has trash that medium-sized and made of drums which are not covered are laid out in the school yard. This will cause the bins become full, which can cause a variety of diseases caused by waste. The results of this activity the students understanding is good enough on the types of organic and non-organic trash, it's just that students are still shy to enter the type of waste which includes organic or non-organic trash. Giving coloured wastebasket became solution and so help the school in waste management over the years.

Keywords: *optimizing, coloured wastebasket, organic and nonorganic*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama berupa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain yaitu mengatasi permasalahan sampah yang berada di SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat. Pelaksanaan Tri dharma pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian kesehatan dan lingkungan terhadap pembuangan sampah di wilayah lingkungan SDN 11 Duri Kepa. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah peragaan pembuangan sampah ke tempat sampah warna serta pemberian tempat sampah warna ke sekolah. SDN 11 Duri Kepa masih terdapat tempat sampah dalam keadaan terbuka dan tidak terpelihara dengan baik, sekolah hanya memiliki tempat sampah yang berukuran sedang dan terbuat dari drum bekas yang tidak tertutup yang diletakkan di halaman sekolah. Hal ini akan menyebabkan tempat sampah menjadi penuh, sehingga dapat menyebabkan berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh sampah. Hasil dari kegiatan ini pemahaman siswa-siswi sudah cukup baik mengenai jenis sampah organik dan nonorganik, hanya saja siswa-siswi masih malu untuk memasukkan jenis sampah mana yang termasuk sampah organik atau nonorganik. Pemberian tempat sampah warna ini menjadi solusi dan sangat membantu pihak sekolah dalam pengolahan sampah selama ini.

Kata Kunci : Optimalisasi, tempat sampah warna, organik dan nonorganik

Pendahuluan

Dalam era Orde Baru pembangunan berwawasan lingkungan merupakan kebijakan pemerintah yang disuarakan kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga terlihat bahwa kesadaran lingkungan masyarakat Indonesia sangat tinggi. Prinsip pembangunan berwawasan lingkungan ialah memasukkan faktor lingkungan hidup dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan (Rahayu, T.Puji, 2010). Dengan demikian, dampak negatif yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup dibatasi sampai pada batas

yang minimum, pembangunan harus bersifat ramah lingkungan. Sikap tidak ramah lingkungan berasal dari pejabat yang memutuskan untuk membangun sistem ekonomi terlebih dahulu dan setelah itu lingkungan hidup. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan tinggi yang semestinya menjadi satu kesatuan dengan dua darma yang lain meliputi pendidikan dan penelitian. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama berupa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat

yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain yaitu mengatasi permasalahan sampah yang berada di SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat. Pelaksanaan Tri dharma pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian kesehatan dan lingkungan terhadap pembuangan sampah di wilayah lingkungan SDN 11 Duri Kepa.

Lingkungan merupakan sesuatu yang patut menjadi perhatian kita karena keberlangsungan hidup lingkungan adalah keberlangsungan hidup kita juga. Salah satu permasalahan lingkungan sekarang adalah mengenai sampah karena sampah dihasilkan oleh setiap individu terus-menerus tiap harinya, baik itu sampah organik maupun nonorganik. Sementara sampah baru dihasilkan setiap harinya, tempat untuk menampung sampah-sampah tersebut tidaklah bertambah sehingga jika dibiarkan akan mengakibatkan penumpukan sampah yang berujung pada timbulnya berbagai penyakit juga merusak keindahan lingkungan

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat karena sampah dapat menyebabkan suatu penyakit. Sampah merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi setiap orang, dan kota-kota besar. Penimbunan sampah dapat menimbulkan gangguan lingkungan, seperti bau busuk, adanya senyawa beracun atau senyawa yang bias merusak kesehatan. Untuk itu diperlukan penanganan yang tepat dan kerja sama dari semua pihak dan semua kalangan yang ada dalam masyarakat kota tersebut, karena persoalan lingkungan atau persoalan sampah mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain untuk ditangani.

Ketidakikutan masyarakat atau siswa-siswa sekolah dalam memelihara lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan itu menjadi kurang bersih dan kurang sehat. Demikian juga masyarakat yang ada di lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan menjadi lingkungan yang kotor. Selain itu partisipasi masyarakat luas juga berperan serta dalam menjaga pelestarian lingkungan, karena hal ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Kurangnya kepedulian masyarakat dan keterbatasan dana Pemerintah, merupakan salah satu penyebab terjadinya permasalahan pencemaran di wilayah ini.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga. Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir luas, sehingga dapat menjadikan anak-anak yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah yang sehat dan kondusif akan sangat memungkinkan siswa-siswi mengembangkan rasa harga dirinya, serta dapat bersikap yang bebas melakukan kesalahan. Semakin bersih suatu tempat, maka semakin beradab pula orang-orang di tempat itu. Terbukti dari kesadaran penduduk-penduduk di negara maju yang sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam masalah sampah di sekolah, perlunya ditumbuhkan kesadaran bagi seluruh warga sekolah untuk turut menjaga lingkungan. Caranya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah akhir di sekolah, dan memberikan contoh kepada siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.

SDN 11 Duri Kepa masih terdapat tempat sampah dalam keadaan terbuka dan tidak terpelihara dengan baik, sekolah hanya memiliki tempat sampah yang berukuran sedang dan terbuat dari drum bekas yang tidak tertutup yang diletakkan di halaman sekolah. Hal ini akan menyebabkan tempat sampah menjadi penuh, sehingga dapat menyebabkan berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh sampah. Berawal dari masalah tersebut, saya bekerjasama dengan sekolah untuk mengatasi hal tersebut dengan memberikan tempat sampah warna hijau untuk organik dan kuning untuk nonorganik agar siswa-siswi dapat tertarik membuang sampah pada tempatnya dan mampu memisahkan sampah. Tempat sampah organik dan nonorganik adalah salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan diatas.

Target Luaran Program Pengabdian pada Masyarakat

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Pelatihan Pemilahan sampah organik dan anorganik	Sampah terpilah menjadi sampah organik dan anorganik di masing-masing tempat sampah
2	Pemahaman dampak dari sampah	Memahami dampak yang ditimbulkan dari pengolahan sampah yang kurang tepat di lingkungan sekolah
3	Pemberian tempat sampah warna organik dan nonorganik	Mencegah terjadinya penyakit di sekolah dan Tidak terdapat lagi sampah yang terbuka dan tercecer.

Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi akan dampak/bahaya sampah bagi kesehatan
2. Meningkatkan kesadaran siswa-siswi membuang sampah pada tempatnya
3. Meningkatkan kepedulian kesehatan dan lingkungan terhadap pembuangan sampah di wilayah lingkungan SDN 11 Duri Kepa.
4. Mengoptimalkan pembuangan sampah ke tempat sampah yang telah terpilah menjadi sampah organik dan nonorganik.

Manfaat Pengabdian Masyarakat

1. Bagi masyarakat (siswa-siswi) sekolah diharapkan akan berdampak pada pola pikir dan kesadaran masyarakat (siswa-siswi) SDN 11 Duri Kepa akan pentingnya pemilahan sampah dan dampak dari pembuangan sampah sembarangan serta akan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah.
2. Bagi pemerintah dan sekolah, dapat menjadi upaya dalam mengurangi angka penyakit yang disebabkan oleh sampah disekolah dan meningkatkan keindahan lingkungan sekolah.

Metode Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan kepada siswa-siswi bagaimana memelihara kebersihan lingkungan sekolah dengan cara memilah sampah menurut jenisnya yaitu sampah organik dan nonorganik dan peragaan pembuangan sampah ke tempat sampah warna serta pemberian tempat sampah warna ke sekolah. Berdasarkan hasil pemberian tempat sampah tersebut, diharapkan siswa-siswi agar dapat dapat memilah sampah dengan benar

menurut jenisnya. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat yang berada di lingkungan SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat tepatnya siswa-siswi sekolah kelas 1-6.

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak sekolah untuk perijinan pengabdian masyarakat di wilayah SDN 11 Duri Kepa
2. Identifikasi permasalahan bersama dengan pihak sekolah
3. Perencanaan pengabdian masyarakat dan pemecahan masalah sampah bersama-sama
4. Pengadaan tempat sampah organik dan nonorganik
5. Pemberian tempat sampah ke sekolah
6. Penyusunan laporan pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan maret 2016 di SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan meminta ijin kepada Kepala Sekolah, melakukan identifikasi masalah bersama pihak sekolah, kemudian tim pengabdian membuat janji untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat salah satunya untuk mengadakan pelatihan siswa-siswi dalam melakukan pemilahan sampah organik dan nonorganik yang diperagakan langsung oleh siswa-siswi serta pemberian tempat sampah warna dalam mengoptimalkan tempat sampah di SDN 11 Duri Kepa.



Gambar 1:

Pemberian Tempat Sampah Organik dan Non Organik

Berdasarkan observasi awal dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah ditemukan kondisi tempat pembuangan sampah di SDN 11 Duri Keba masih kurang memadai seperti tempat pembuangan sampah yang terbuat dari drum bekas dan tidak terdapat tutup pada tempat sampah. Kondisi ini akan mengakibatkan keindahan lingkungan jadi rusak dan dapat menyebabkan beberapa penyakit akibat sampah pada siswa-siswi sekolah.

Melatih siswa memisahkan sampah menurut jenisnya dimulai saat pelaksanaan pengabdian masyarakat di SDN 11 Duri Keba. Pemberian tempat sampah kepada sekolah bermaksud untuk mengajak mereka memisahkan jenis sampah secara langsung serta untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan menghilangkan kebiasaan buruk untuk tidak membuang sampah sembarangan.. Tempat sampah terdiri dari dua tempat sampah yaitu tempat sampah organik dan tempat sampah nonorganik. Warna kedua tempat sampah yang berbeda memudahkan siswa untuk memisahkan jenis sampah. Hal tersebut terlihat selama pelatihan berlangsung hanya sedikit siswa memasukkan sampah yang salah tempat. Adapun gambaran tempat sampah warna untuk memisahkan jenis sampah sebagai berikut:

Pemahaman siswa-siswi pada pelaksanaan pengabdian terhadap jenis sampah organik dan nonorganik sudah cukup baik, hanya saja siswa-siswi masih malu untuk memasukkan jenis sampah mana yang termasuk sampah organik atau nonorganik. Dengan adanya kegiatan pemberian tempat sampah warna ini menjadi solusi dan sangat membantu pihak sekolah dalam pengolahan sampah selama ini.



Foto Kondisi Tempat Pembuangan Sampah Di SDN 11 Duri Keba Masih Kurang Memadai

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru SDN 11 Duri Kepa yang telah memberikan ijin dan kerjasama dalam mendukung program ini, semoga dengan terlaksananya program pengabdian ini dapat menarik siswa-siswi untuk membuang sampah pada tempatnya menurut jenisnya. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini hanya pada keterbatasan memberikan tempat sampah dalam hal kuantitas. Khalayak sasaran berharap kegiatan pengabdian ini dapat berkelanjutan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memilah sampah dan memanfaatkan kembali sampah tersebut serta dapat melakukan pemantauan dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adapun yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan adalah timbulnya kesadaran siswa-siswi terhadap pentingnya memelihara kebersihan lingkungan sekolah dan terpeliharanya kebersihan lingkungan SDN 11 Duri Kepa.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi sekolah sangat antusias dalam melakukan pemilahan sampah organik dan nonorganik pada tempat sampah warna. Dengan mengoptimalkan tempat sampah organik dan nonorganik menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan sampah di SDN 11 Duri Kepa Jakarta Barat yang belum terdapat tempat sampah khusus organik dan nonorganik dan dapat langsung dapat diaplikasi oleh siswa-siswi sekolah.

Saran dari kegiatan ini adalah untuk mengubah perilaku atau kebiasaan buruk masyarakat membuang sampah sembarangan perlu pembinaan dan pemantauan dari berbagai pihak, terutama pemerintah desa setempat sekolah dan melakukan pengabdian masyarakat ini secara continue/ berkelanjutan agar dapat mengubah kebiasaan buruk siswa-siswi yang membuang sampah sembarangan.

Daftar Pustaka

Ayu Artiningsih Ni Komang. (2008). Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jombang Kota

Semarang. Tesis. Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Buku Pedoman 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Permukiman. (2008). Jakarta: Direktorat Pengembangannya Kesehatan Lingkungan Permukiman.

Chandra, Dr. Budiman. (2007). Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. Hal. 124, dan 144-147.

Dwiyatmo, Kus. (2007). Pencemaran Lingkungan dan Penanganannya. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama

Rahayu, T. Puji. (2010). Enskilopedia Seri Desa-Kota. Semarang: Aneka Ilmu.

Soemirat, Juli. (2011). Kesehatan Lingkungan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.